

## **EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KOTA BENGKULU DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA BENGKULU TAHUN 2018**

Oleh :

**YULIANA HARTINI, EVI LORITA, BANDO AMIN C. KADER**

**Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effectiveness of the Performance of secretariat commission for general election (KPU) Bengkulu City on the organization of the Election of Regional Heads (PILKADA) of Bengkulu City in 2018. The Data were collected by using in-depth interviews, observation and documentation. The obtained data were analyzed by means of data reduction, data presentation and conclusion. This is a qualitative-descriptive study which takes two groups as the informants. The informants are categorized as key informant and principal informants. Key informant in this study was the secretary of KPU Bengkulu City while the principal informants were the secretariat staff of KPU Bengkulu City. The researcher chose the secretary of KPU as the key informant because he knew and mastered the information needed by the researcher. Meanwhile, the secretariat staff of KPU Bengkulu City were selected as the principle informants because they can provide information about organizing the election. The result shows that the performance of the employees of the Secretariat of the General Election Commission (KPU) of Bengkulu City was quite effective in completing the Election of Regional Heads (PILKADA) in 2018. The election run successfully and on time as it is expected.*

**Keywords: effectiveness, employee performance, organizing regional election**

### **PENDAHULUAN**

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan yang demokratis. Penyelenggaraan pemilu yang bersifat langsung, umum, bebas, jujur, adil dan rahasia mampu menegakkan sarana demokrasi yang berkedaulatan rakyat, dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Pemerintahan yang lahir melalui pemilu

atas dasar kehendak rakyat, dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat karena kekuasaan tertinggi berada ditangan rakyat.

Penyelenggaraan Pemilu yang bersifat langsung, umum, bebas, jujur, adil dan rahasia perlu didukung suatu lembaga yang transparansi. Untuk itu, lembaga penyelenggaraan pemilu harus mempunyai integritas yang tinggi maksudnya harus konsistensi terhadap tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelenggarakan pemilu, ketidakberpihakan kepada salah satu peserta pemilu maksudnya harus bersifat adil tidak padang bulu serta memahami

tugas dan tanggungjawab sebagai penyelenggara pemilu dan menghormati hak-hak politik dari warga negara. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan suatu lembaga yang berkompeten yang mampu mendukung pelaksanaan pemilu yang dapat menjamin pelaksanaan hak politik masyarakat.

Pemilu telah berkembang menjadi bagian penting dari kehidupan suatu sistem politik. Dalam sebuah negara yang menganut demokrasi, pemilu menjadi bagian yang tak terpisahkan. Tidak ada demokrasi tanpa diikuti pemilu. Pemilu merupakan wujud paling nyata daripada demokrasi. Pemilu berhubungan erat dengan demokrasi karena pemilu merupakan wujud dari pelaksanaan demokrasi. pemilu sesungguhnya digelar untuk menjamin proses kompetisi dan pergantian kekuasaan yang dapat berjalan dengan aman, damai dan profesional.

Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) diharapkan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk mendapatkan calon pemimpin pemerintahan yang mampu mengembangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk jauh maju lebih baik lagi ke depannya. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga pemerintahan yang tergolong sebagai lembaga yang bersifat nasional, tetap dan mandiri. Fungsi, tugas, wewenang dan tanggungjawab KPU diwujudkan dengan menunjukkan kinerja masing-masing pegawai sekretariat KPU yang maksimal akan memberikan pengaruh terhadap suksesnya penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan oleh KPU.

KPU Kota Bengkulu telah menyelenggarakan Pemilihan kepala daerah (PILKADA) tahun 2018 untuk pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu periode 2018-2023 pada tanggal 27 juni 2018 yang merupakan momentum penting bagi Kota Bengkulu ini yang menentukan keberlanjutan kehidupan

pemerintahan di Kota Bengkulu dan menjadi pilar yang memperkuat bangunan demokrasi ditengah air. Partisipasi masyarakat dalam pilkada merupakan bagian penting dalam menegakkan demokrasi di daerah. Pemilihan Kepala Daerah merupakan sebuah proses untuk memilih Gubernur, Bupati dan Walikota sebagai pemimpin daerah di Kota Bengkulu yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014. Partisipasi masyarakat Kota Bengkulu dalam Pilkada merupakan bagian yang sangat penting dalam menegakkan demokrasi di Kota Bengkulu maka dari itu figur Kepala Daerah sangat diperlukan agar dapat mengembangkan Kota Bengkulu yang berwawasan dan berpikir maju kedepan dan siap melakukan perubahan kearah yang jauh lebih baik lagi untuk kedepannya.

Penyelenggaraan pilkada harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi sehingga prinsip demokrasi didalamnya harus ditegakkan dalam rangka menyelenggarakan pilkada. Dengan pilkada pergantian kepemimpinan dapat berlangsung sesuai dengan prosedur demokrasi yang benar. Artinya, tidak ada mekanisme selain pilkada untuk memfasilitasi terjadinya pergantian kekuasaan secara damai dan demokratis. Dengan demikian, pilkada menghindarkan penggunaan kekerasan dalam pergantian pemerintahan yang tidak dikehendaki oleh rakyat.

Dalam proses Pemilihan Kepala Daerah yaitu pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu yang diwujudkan dalam sistem pemilu, tidak hanya memerlukan pengetahuan dan keahlian yang memadai baik dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan yang paling penting adalah pengetahuan dibidang penyelenggaraan pemerintahan. Pemilihan kepala daerah sebagai pengalaman Pancasila guna mewujudkan cita-cita bangsa dan negara yang didukung oleh aparatur negara yang memiliki

semangat kerja yang tinggi dan kemampuan profesional sehingga dapat memikul tanggung jawab dan mampu menjalankan fungsinya secara efektif. Sebagai aparatur pemerintah yang mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan pemilu, menggerakkan dan memperlancar pemilu dengan upaya mensukseskan pemilu. Karena setiap pegawai dituntut agar dapat bekerja dengan efektif dalam menunjang tujuan yang diinginkan. Pegawai yang kurang mampu, kurang cakap dan tidak terampil dapat mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat waktunya. Supaya hal tersebut tidak terjadi, maka pekerjaan yang akan diselesaikan harus dilaksanakan seefektif mungkin.

Penyelenggaraan PILKADA di Kota Bengkulu dilaksanakan oleh bagian sekretariat KPU Kota Bengkulu. Tujuan utama dalam kinerja pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu adalah meningkatkan kualitas pelayanan yang baik dan tepat waktu untuk mencapai tujuan yaitu mensukseskan penyelenggaraan Pilkada. Pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu agar lebih handal, profesional, serta tanggap dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai diharapkan mampu untuk dapat menjamin percepatan, kelancaran, pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan tepat. Keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan profesionalitas kerja dalam organisasi

Permasalahan kinerja pegawai di sekretariat KPU Kota Bengkulu tentu tidak terlepas dari proses kerja, dalam hal ini kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu dalam melaksanakan tugasnya dan mensukseskan pemilu maupun pilkada sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu yang baik secara langsung akan mempengaruhi kinerja lembaga KPU Kota Bengkulu dan

proses pemilu maupun pilkada dapat berjalan dengan lancar. Kinerja pegawai dituntut untuk lebih efektif, mampu memanfaatkan waktu yang ada dan meningkatkan kedisiplinan sehingga tugas dan tanggungjawab yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

Sejalan dengan hal itu, kinerja pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu sebagai aset utama dalam pelaksanaan Pemilu maupun Pilkada di Kota Bengkulu yang memegang peranan yang sangat menentukan dalam mensukseskan pemilu. Semua unsur sumber daya KPU Kota Bengkulu tidak akan berfungsi tanpa ditangani oleh pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu sebagai penggerak utama jalannya pemilihan Umum (Pemilu) di Kota Bengkulu. Dimana dalam setiap aktivitasnya dituntut untuk tepat waktu dan dapat diterima sesuai rencana kerja yang ditetapkan atau dengan kata lain mempunyai kinerja yang tinggi. Dimana disini keefektivitas dalam bekerja masih sangat rendah terutama dalam hasil kerja pegawai, pemanfaatan waktu yang ada dan kedisiplinan pegawai. Pegawai dituntut untuk bekerja lebih teliti lagi supaya apa yang ditugaskan sesuai dengan yang diharapkan, mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tepat waktu karena dalam proses penyelenggaraan pilkada seluruh pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu harus tepat sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Rendahnya kinerja pegawai, pemanfaatan waktu yang ada dan kurangnya kedisiplinan dari pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu sulit bagi sekretariat KPU Kota Bengkulu untuk mencapai tujuannya mensukseskan Pilkada. Dalam menjalankan tugasnya pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu diharapkan dapat mensukseskan penyelenggaraan Pilkada dengan sebaik mungkin, harus lebih meningkatkan kinerjanya, pemanfaatan waktu dan kedisiplinan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat

judul “Efektifitas Kinerja Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tahun 2018”.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, terdiri dari Zahyochi,SH.,MH (Sekretaris KPU), Nina Sry Ustina,S.IP.,M.Si (Kabsubbag Umum dan Logistik), dan 3 orang pegawai, yaitu Septi Mulyani, SH, Rohiemansyah, dan Wiwit. Selama melakukan penelitian, peneliti banyak menemukan temuan-temuan baru yang berguna untuk menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi sehingga data yang peneliti peroleh benar-benar data baik yang diperoleh di lapangan secara langsung maupun berdasarkan dari narasumber yang telah peneliti tentukan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa efektivitas kinerja pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori efektivitas kinerja pegawai menurut Hasibuan:2005. Dimana menurut Hasibuan, efektivitas kinerja pegawai dapat diukur berdasarkan: 1) Prestasi Kerja, 2) Tanggungjawab, 3) Kedisiplinan, 4) Kejujuran, 5) Kerjasama.

#### **Prestasi Kerja**

Penyelenggaraan PILKADA tahun 2018 seluruh pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu melaksanakan tahapan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu dari tahapan pendaftaran calon sampai dengan penetapan calon terpilih. Pegawai dituntut untuk bekerja lebih

efektif supaya dapat penyelenggaraan PILKADA berjalan dengan sukses. Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah diberikan sesuai dengan subbag masing-masing. Pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu dalam penyelenggaraan PILKADA tahun 2018 dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan baik sehingga Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu yaitu pada tanggal 27 Juni 2018 dapat berjalan dengan sukses.

Pelaksanaan penyelenggaraan PILKADA yang dilakukan oleh pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu berjalan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dari tahapan persiapan sampai dengan penyelenggaraan PILKADA Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dipahami bahwa prestasi kerja pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu dalam penyelenggaraan PILKADA Tahun 2018 sudah berjalan dengan baik dilihat dari pelaksanaan penyelenggaraan PILKADA dapat dilihat pada tabel 5.3 berjalan dengan aman dan lancar dan tepat waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu telah dibagi dan mempunyai tugasnya masing-masing di subbag masing-masing mereka dapat mempertanggungjawabkan dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan, saling kerjasama sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal dan proses penyelenggaraan PILKADA dapat berjalan dengan sukses.

#### **Tanggungjawab**

Tanggungjawab merupakan salah satu sikap seorang pegawai atau karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah diberikan. Pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu bertanggungjawab dengan

pekerjaan dan tugas yang telah diberikan di subbag masing-masing. Tugas pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu telah dibagi dan diberikan tugas di bidang subbag masing-masing sehingga pegawai harus mempertanggungjawabkan tugas dan dapat menyelesaikan dengan tepat waktu, dapat kita lihat pada tabel 5.3 pelaksanaan penyelenggaraan PILKADA telah terjadwal dan pegawai menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu telah mempunyai tugasnya masing-masing dan dibagi di subbag masing-masing jadi setiap pegawai mempunyai tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas mereka masing-masing berdasarkan tahapan penyelenggaraan PILKADA telah ditentukan. Tugas tersebut merupakan mempertanggungjawabkan pekerjaan pegawai sekretariat KPU agar dapat selesai tepat waktu.

### **Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan kata yang sering kita dengar yang berupa ketentuan peraturan-peraturan yang secara eksplisit perlu juga mencakup sanksi-sanksi yang akan diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang kedisiplinan di sekretariat KPU Kota Bengkulu maka dapat dipahami bahwa jika pegawai melanggar aturan akan diberikan sanksi yang berupa teguran sampai dilakukannya rotasi pegawai jika memang menghambat pekerjaan. Tingkat kedisiplinan pegawai tidak ada yang melanggar aturan yang fatal. Se jauh ini keterlambatan yang dilakukan pegawai masih bisa ditoleransi tetapi tidak dilakukan berulang kali. Semua pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan PILKADA, dapat kita lihat pada tabel 5.3 mengenai pelaksanaan

penyelenggaraan PILKADA Walikota Dan Wakil Walikota Bengkulu.

### **Kejujuran**

Kejujuran artinya cara kerja pegawai adalah dapat bersifat jujur dalam bekerja, tidak memihak siapapun, bersifat transparan (terbuka) karena Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu merupakan lembaga pemerintahan yang bersifat jujur, adil dan mempunyai integritas yang tinggi serta mengetahui tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa pegawai KPU Kota Bengkulu yang melakukan semua tahapan dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Tahapan pelaksanaan Pilkada dilakukan dengan transparan. Penggunaan dana kampanye juga dipaparkan dan dilakukan secara jujur dan transparan. Tidak hanya itu, Didalam proses penyelenggaraan PILKADA seluruh calon yang mendaftar ke KPU mengikuti aturan yang telah ditetapkan KPU tidak ada jalur khusus bagi peserta yang mempunyai hubungan keluarga dengan pegawai KPU semuanya diperlakukan sama dan tidak ada yang melakukan pelanggaran hukum.

### **Kerjasama**

Kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat menyelesaikan tahapan-tahapan penyelenggaraan PILKADA dari tahapan pendaftaran calon sampai dengan penetapan calon terpilih dilakukan secara bersama-sama sesuai tim kerja yang telah ditetapkan. Jadi dalam proses penyelenggaraan PILKADA tersebut kerjasama antar pegawai sangat diperluhkan agar pekerjaan dapat selesai dengan cepat dan tepat waktu, selain itu juga kerjasama dapat menciptakan keakraban antar pegawai lain dan saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan dari pengamatan peneliti maka dapat dipahami bahwa para pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu menciptakan

kerjasama antar pegawai dengan saling mendukung satu sama lain, berkoordinasi dengan baik, menciptakan komunikasi dengan baik dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 berjalan cukup efektif.

Pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu sangat totalitas dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan sehingga dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu, pegawai telah dibagi tugas di subbag masing-masing. Pegawai dituntut untuk bekerja berdasarkan target mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan dengan baik dan dengan waktu yang telah ditetapkan bahkan sampai lembur. Proses penyelenggaraan PILKADA mempunyai tahapan dari tahap pendaftaran calon sampai dengan penetapan calon terpilih, seluruh pegawai mampu menyelesaikan tahapan demi tahapan dengan baik sehingga proses penyelenggaraan berjalan dengan lancar dan sukses. Dilihat dari pelaksanaan penyelenggaraan PILKADA seluruh pegawai dapat menyelesaikan semua tahapan PILKADA dengan baik dan tepat waktu.

Dari informasi diatas memperlihatkan bahwa prestasi kerja pegawai dalam menyelesaikan tugas. Pegawai dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu sehingga seluruh pegawai mempunyai tanggungjawab atas pekerjaan mereka masing-masing. Setiap tahapan penyelenggaraan PILKADA sudah ditetapkan pelaksanaan sebelumnya dan pegawai sudah dibagi tugas disubbag masing-masing jadi pegawai harus menyelesaikan dan

mempertanggungjawabkan pekerjaan mereka masing-masing.

Selain itu juga tingkat kedisiplinan pegawai dalam proses penyelenggaraan PILKADA, yang menjadi hambatan dalam tingkat kedisiplinan pegawai yaitu tingkat kehadiran dan keterlambatan pegawai dalam melaksanakan tugas tetapi hambatan itu tidak terjadi secara berulang-ulang hanya sebatas teguran saja dan pegawai yang datang terlambat atau tidak masuk kerja memberikan alasan yang jelas dan dapat diterima. Bagi pegawai yang kurang disiplin akan mendapatkan sanksi yang berupa sanksi teguran, teguran lisan, teguran tulisan bahkan sampai pemotongan gaji jika ada pegawai yang memang benar-benar mengganggu atau menghambat pekerjaan namun sejauh ini pegawai telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan tepat waktu sehingga proses tahapan PILKADA dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga proses tahapan PILKADA dapat berjalan dengan lancar.

Pegawai sekretariat KPU Kota Bengkulu tidak memihak siapapun dan bersifat transparan (terbuka). Tidak ada kecurangan dan mengistimewakan calon yang dilakukan oleh pegawai semua ada aturan yang telah ditetapkan dan disepakati sehingga harus mengikuti semua tahapan-tahapan tersebut. Sejauh ini dalam proses penyelenggaraan PILKADA tidak ada pegawai yang bertindak curang karena semua pegawai telah mengetahui aturan-aturan yang berlaku dan sanksi yang akan diterima jika melakukan kesalahan yang bersifat fatal atau dapat menghambat pekerjaan.

Menciptakan kerjasama antar pegawai, mereka berkoordinasi dengan baik dalam menyelesaikan penyelenggaraan PILKADA. Pegawai telah diberi tugas dan tanggungjawabnya masing-masing disubbag masing-masing, meskipun pegawai telah memiliki tugasnya masing-masing, jika ada salah satu pegawai yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut saling

membantu sehingga pekerjaan dapat selesai dengan cepat dan tepat waktu karena semua pekerjaan yang diberikan dalam penyelenggaraan PILKADA telah ditetapkan waktu pelaksanaannya atau para pegawai bekerja berdasarkan target. Pegawai KPU Kota Bengkulu sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kekeluargaan yang menciptakan suasana keakraban antar pegawai misalnya mengadakan arisan seluruh pegawai, outbound bareng, karaokean bareng komunikasi dengan baik, kegiatan-kegiatan seperti itu lah yang sering dilakukan sehingga kekeluargaan dan keakraban para pegawai dapat diciptakan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat tarik kesimpulan tentang Efektivitas Kinerja Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 sebagai berikut:

#### **1. Prestasi Kerja**

Bentuk prestasi kerja pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 adalah menyelenggarakan rangkaian pemilihan kepala daerah sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Proses penyelenggaraan PILKADA mempunyai tahapan dari tahap pendaftaran calon sampai dengan penetapan calon terpilih, seluruh pegawai mampu menyelesaikan tahapan demi tahapan dengan baik sehingga proses penyelenggaraan berjalan dengan lancar dan sukses. Dilihat dari pelaksanaan penyelenggaraan PILKADA seluruh pegawai dapat menyelesaikan semua tahapan PILKADA dengan baik dan tepat waktu.

#### **2. Tanggung Jawab**

Bentuk tanggung jawab atas kinerja pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 adalah dengan melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan target yang ada.

#### **3. Kedisiplinan**

Pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 masih sebatas pelanggaran dalam kategori ringan. Pelanggaran ini tidak terjadi berulang-ulang, dan tindakan yang dilakukan atas pelanggaran tersebut adalah sanksi yang berupa teguran.

#### **4. Kejujuran**

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 oleh pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu berjalan lancar dan sukses. Penyelenggaraan pilkada ini dilakukan dengan jujur, adil dan transparan. Hal ini ditunjukkan dari awal proses kegiatan, pemaparan dana kampanye hingga tahap pengumuman hasil pilkada dilakukan secara transparan berdasarkan hasil yang ada.

#### **5. Kerjasama**

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bengkulu Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Bengkulu Tahun 2018 adalah dengan saling mendukung satu sama lain, berkoordinasi dengan baik, menciptakan komunikasi dengan baik dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

### Saran

1. Memperkuat independensi dan netralitas harus dilakukan oleh penyelenggara Pilkada berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Regulasi kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui media massa dan media sosial harus jelas dan tegas agar terhindar dari berita-berita *hoax*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, dan Bisri A. Zaini., 2006. *Pemilihan umum kepala daerah Langsung Problem dan Prospek*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Amstrong. 2009. *Manajemen Kinerja*. Bandung, Alfabeta.
- Budiardjo, Miriam. 2000 *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta, Gramedia.
- Ermawati, Irma. 2017. *Efektivitas Kinerja Pegawai*. Jurnal Office, Vol-3, No.1.
- Hasibuan. 2005. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Joko J. Prihatmoko. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kartika, Titiek. 2015. *Penyelenggaraan PILKADA Gubernur Bengkulu*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI
- Karwati, Dr.Evis. 2013. *Kinerja & Profesionalisme*. Bandung, Alfabeta
- Musanef. 2009. *Manajemen Kepegawaian*. Jakarta, Gunung Agung.
- Nasir, Ahmad. 2005. *Pilkada Langsung dan Masa Depan Demokrasi*. Malang, Averroes Press.
- Prawirosentono. 2000. *Manajemen Operasi dan Kinerja*. Jakarta, Bumi Angkasa.
- Prabu, Anwar. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, PT.Remaja Rosdakarya.
- Robbins. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta, PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siagian. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Alfabeta.

- Soeprihanto. 2001. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Taylor, Bogdan. 1991. *Metode Penelitian*. Bandung, Ramadja Karya.
- Wursanto, IG. 1985. *Manajemen Kepegawaian*. Yogyakarta, Kasinus.
- Yazid. 2009. *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*. Jakarta, PT. Rineka Cipta

### Sumber Internet :

<http://www.pkpu.id/2002/15tahap-pencalonan-tahap>